

Katalog/Catalog: 1102001.3314110

KECAMATAN SIDOHARJO DALAM ANGKA 2022

<https://sragenkab.bps.go.id>

KECAMATAN SIDOHARJO DALAM ANGKA 2022

<https://sragenkab.bps.go.id>

KECAMATAN SIDOHARJO DALAM ANGKA 2022

ISSN : -

No. Publikasi : 3314.2214

Katalog :1102001.3314110

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxiii + 96 hal

Naskah :

BPS Kabupaten Sragen

Penyunting :

BPS Kabupaten Sragen

Desain Kover :

BPS Kabupaten Sragen

Ilustrasi Kover :

Diterbitkan oleh :

©BPS Kabupaten Sragen

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

TIM PENYUSUN

Pengarah

Cahyo Kristiono, SST., M.Stat

Penanggung Jawab

Cahyo Kristiono, SST., M.Stat

Penyunting/Editors

Warsidi, SST, M.Si

Joko Trianto, S.Si, M.E.

Kuswandari, S.ST, M.E.

Debi Wardoyo, S.ST

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Kusno Broto

Penata Letak

Warsidi, SST, M.Si

Joko Trianto, S.Si, M.E.

Kuswandari, S.ST, M.E.

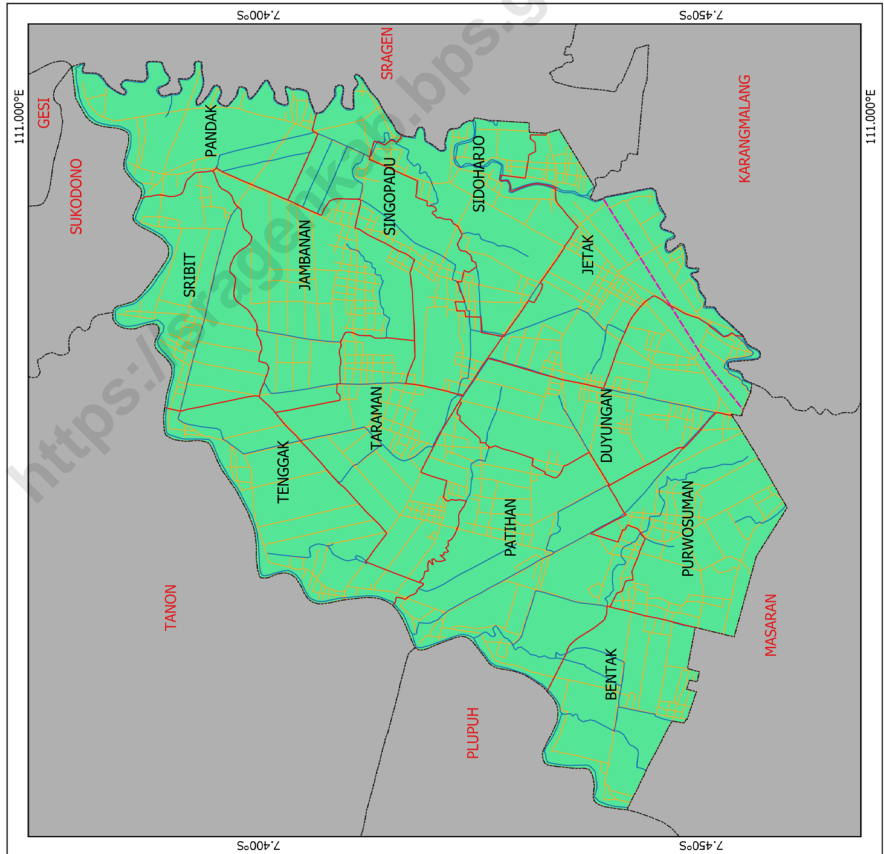
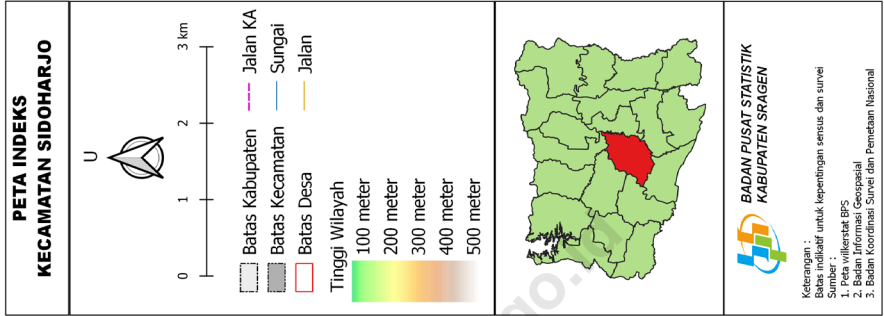
Debi Wardoyo, S.ST

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Dinas Pekerjaan Umum
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
5. Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)

<https://sragenkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



CAHYO KRISTIONO



KATA PENGANTAR

Kecamatan Sidoharjo Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Kalijambe.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, 26 September 2022

Kepala BPS
Kabupaten Sragen

Cahyo Kristiono

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Kata Pengantar | xi |
| Daftar Isi | xiii |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Gambar | xix |
| Penjelasan Umum | xx |
| Daftar Singkatan | xxii |
| 1. Geografi dan Iklim | 1 |
| 2. Pemerintahan..... | 9 |
| 3. Penduduk | 19 |
| 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat..... | 27 |
| 5. Pertanian..... | 59 |
| 6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi..... | 71 |
| 7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan | 85 |

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 6
- 1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo (km), 2021 7

1.2 KEADAAN IKLIM

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 8

2. PEMERINTAHAN

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

- 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 15

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

- 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021 16
- 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Sidoharjo Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 17

3. PENDUDUK

- 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 24
- 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sidoharjo, 2021 26

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN

| | | |
|------------|--|----|
| 4.1.1 | Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021 ... | 38 |
| 4.1.2 | Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022 | 39 |
| 4.1.3 | Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022 | 40 |
| 4.1.4 | Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022 | 41 |
| 4.2 | KESEHATAN | |
| 4.2.1 | Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021 | 42 |
| 4.2.2 | Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 43 |
| 4.3 | PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN | |
| 4.3.1 | Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021 | 44 |
| 4.3.2 | Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 45 |
| 4.3.3 | Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021 | 46 |
| 4.3.4 | Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021 | 47 |
| 4.3.5 | Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 48 |
| 4.4 | AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA | |
| 4.4.1 | Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 49 |
| 4.4.2 | Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sidoharjo, 2020 | 50 |
| 4.4.3 | Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sidoharjo, 2020... | 53 |

| | | |
|------------|---|----|
| 4.4.4 | Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 56 |
| 4.4.5 | Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 58 |
| 5. | PERTANIAN | |
| 5.1 | Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (ha), 2018–2021 | 64 |
| 5.2 | Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2018–2021 | 65 |
| 5.3 | Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (m ²), 2018–2021 | 66 |
| 5.4 | Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kg), 2018–2021 | 67 |
| 5.5 | Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (m ²), 2018–2021 | 68 |
| 5.6 | Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (tangkai), 2018–2021 | 69 |
| 5.7 | Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2018–2021 | 70 |
| 6. | PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI | |
| 6.1 | PARIWISATA | |
| 6.1.1 | Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 78 |
| 6.2 | TRANSPORTASI | |
| 6.2.1 | Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 79 |
| 6.3 | KOMUNIKASI | |
| 6.3.1 | Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agan Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 81 |

| | | |
|-----------|---|----|
| 6.3.2 | Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 82 |
| 6.3.3 | Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 83 |
| 7. | PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN | |
| 7.1 | Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 91 |
| 7.2 | Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 92 |
| 7.3 | Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-----|--|
| 1.1 | Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021 4 |
| 1.2 | Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan (km), 2021 5 |
| 2.1 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Pendidikan, 2021 13 |
| 2.2 | Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin, 2021 14 |
| 3.1 | Distribusi Persentase Penduduk, Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 22 |
| 3.2 | Piramida Penduduk Kecamatan Sidoharjo, 2021 23 |
| 4.1 | Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2021/2022 36 |
| 4.2 | Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sidoharjo, 2020..... 37 |
| 5.1 | Luas Panen Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2021 62 |
| 5.2 | Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2021 63 |
| 6.1 | Jumlah Menara Operator Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 76 |
| 6.2 | Jumlah Operator Layanan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 77 |
| 7.1 | Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sidoharjo, 2021 89 |
| 7.2 | Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sidoharjo, 2021 90 |

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

| | |
|-------------------------------------|-------|
| Data tidak tersedia | : ... |
| Tidak ada atau nol | : - |
| Data dapat diabaikan | : 0 |
| Tanda decimal | : , |
| Data tidak dapat ditampilkan | : NA |
| Angka estimasi | : e |
| Angka diperbaiki | : r |
| Angka sementara | : x |
| Angka sangat sementara | : xx |
| Angka sangat sangat sementara | : xxx |

2. SATUAN/UNITS

| | |
|---------------------------|---|
| barel | : 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$ |
| hektar (ha) | : 10 000 m^2 |
| kilometer (km) | : 1 000 meter (<i>m</i>) |
| knot/ <i>knot</i> | : 1,8523 km/jam |
| kuintal | : 100 kg |
| KWh | : 1 000 Watt <i>hour</i> |
| MWh | : 1 000 KWh |
| liter (untuk beras) | : 0,80 kg |
| MMSCF | : $1/35,3 \text{ m}^3$ |
| metrik ton (m.ton) | : 0,98421 long ton = 1 000 kg |
| ons | : 28,31 gram |
| ton | : 1 000 kg |

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|---|
| SI | : Stasiun Iklim |
| SMPK | : Stasiun Meterologi Pertanian Khusus |
| t.t | : Tempat tidur |
| BCG | : Bacillus Calmette Guerin |
| DPT | : Difteri, Pertusis, Tetanus |
| TT | : Tetanus Toxoid |
| IOT | : Industri Obat Tradisional |
| IKOT | : Industri Kecil Obat Tradisional |
| Alkes | : Alat kesehatan |
| PKRT | : Perbekalan Kesehatan Rumah tangga |
| Kompl | : Komplemen |
| IRTP | : Industri Pangan Produksi Rumah Tangga |
| PBF | : Pedagang Besar Farmasi |
| GFK | : Gudang Farmasi Kab/Kota |
| RB | : Rumah Bersalin |
| Pustu | : Puskesmas pembantu |
| BP | : Balai Pengobatan |
| TPS | : Tempat Pembuangan Sampah Sementara |
| Jamkesmas | : Jaminan kesehatan masyarakat miskin |
| PJKMU | : Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum |
| SIUP | : Surat Ijin Usaha Perdagangan |
| TDP | : Tanda Daftar Perusahaan |
| API | : Angka Pengenal Importir |

1 | GEOGRAFI DAN IKLIM

LUAS WILAYAH
KECAMATAN
SIDOHARJO

45,89
km²



12,77% nya adalah
wilayah desa
Patihan

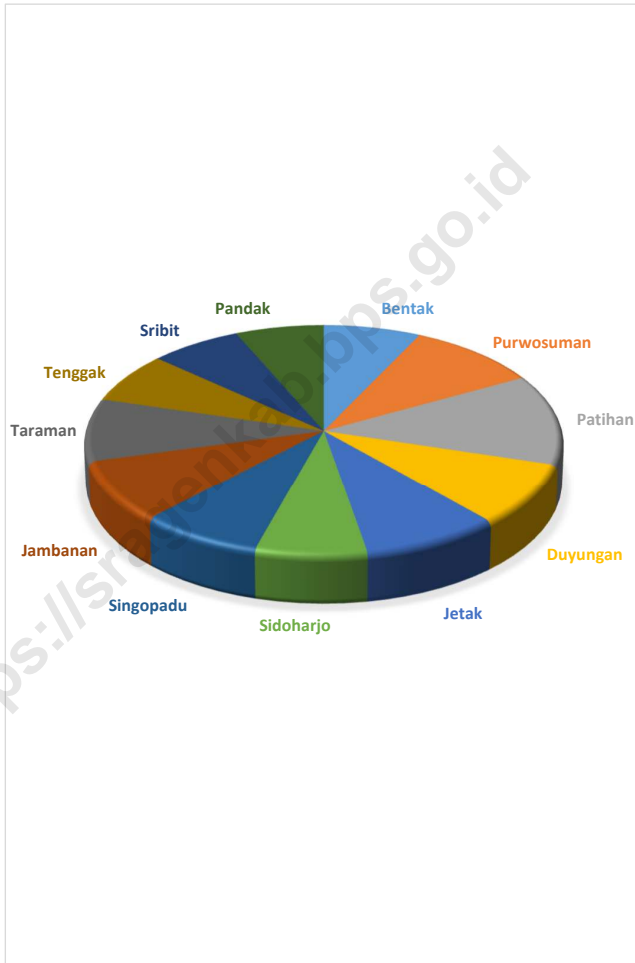
BATAS-BATAS WILAYAH KECAMATAN SIDOHARJO



PENJELASAN TEKNIS

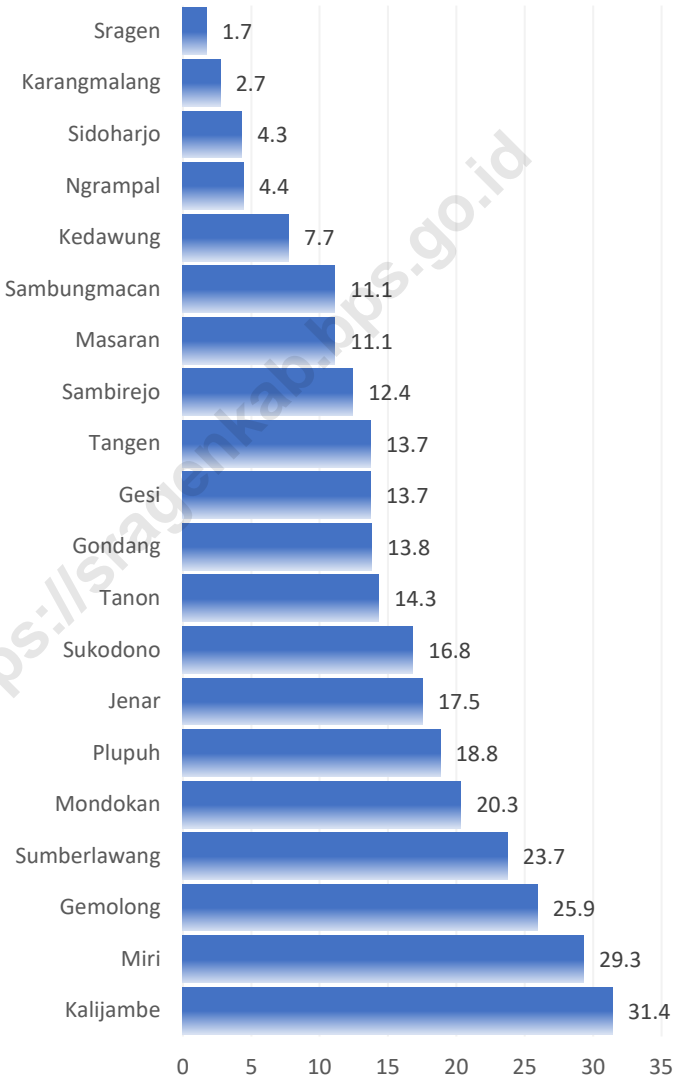
1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
2. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/wali kota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. **Wilayah ruang** yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
5. **Luas wilayah** adalah daerah yang tercakup dalam kekuasaan teritorial sebuah wilayah baik itu wilayah daratan maupun lautan yang di dalamnya diberlakukan yurisdiksi wilayah tersebut. Luas wilayah berakhir pada batas wilayah dengan kondisi fisik seperti sungai, gunung dan lain lain.
6. **Batas daerah di darat** adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar daerah yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir (batas alam) atau punggung gunung atau pegunungan (watershed), median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
7. **Jarak** adalah perkiraan jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/lurah ke sarana dan prasarana terdekat dan dinyatakan dalam km.
8. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Hari hujan** merupakan jumlah hari hujan yang terjadi dalam satu bulan dan diperoleh berdasarkan hasil pengukuran harian.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021



Sumber : Bappeda Kabupaten Sragen

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan (km), 2021



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Luas (km ²) | Persentase terhadap Luas Kecamatan |
|----------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 3.28 | 7.15 |
| 002 Purwosuman | 4.50 | 9.81 |
| 003 Patihan | 5.86 | 12.77 |
| 004 Duyungan | 4.02 | 8.76 |
| 005 Jetak | 4.03 | 8.78 |
| 006 Sidoharjo | 3.25 | 7.08 |
| 007 Singopadu | 3.58 | 7.80 |
| 008 Jambanan | 3.96 | 8.63 |
| 009 Taraman | 4.03 | 8.78 |
| 010 Tenggak | 3.26 | 7.10 |
| 011 Sribit | 3.12 | 6.80 |
| 012 Pandak | 3.00 | 6.54 |
| Kecamatan Sidoharjo | 45.89 | 100.00 |

Catatan: ...
 Sumber: Bappeda Kabupaten Sragen

Tabel 1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo (km), 2021

| Desa/Kelurahan | Jarak ke Ibukota Kecamatan | Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota |
|----------------|----------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 5 | 10 |
| 002 Purwosuman | 4 | 8 |
| 003 Patihan | 4 | 7 |
| 004 Duyungan | 3 | 5 |
| 005 Jetak | 1 | 5 |
| 006 Sidoharjo | 1 | 5 |
| 007 Singopadu | 3 | 6 |
| 008 Jambanan | 3 | 4 |
| 009 Taraman | 3 | 7 |
| 010 Tenggak | 4 | 9 |
| 011 Sribit | 5 | 8 |
| 012 Pandak | 4 | 5 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Bulan | Rata-rata Curah Hujan (mm) | Rata-rata Hari Hujan (hari) |
|-----------|-------------------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Januari | ... | ... |
| Februari | ... | ... |
| Maret | ... | ... |
| April | ... | ... |
| Mei | ... | ... |
| Juni | ... | ... |
| Juli | ... | ... |
| Agustus | ... | ... |
| September | ... | ... |
| Oktober | ... | ... |
| November | ... | ... |
| Desember | ... | ... |

Catatan:

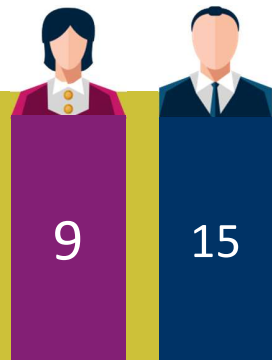
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2 | PEMERINTAHAN

Jumlah Desa dan RT di Kecamatan
Sidoharjo **2021**



Jumlah PNS
di Jajaran Pemerintah
Daerah Kecamatan
Sidoharjo
2021



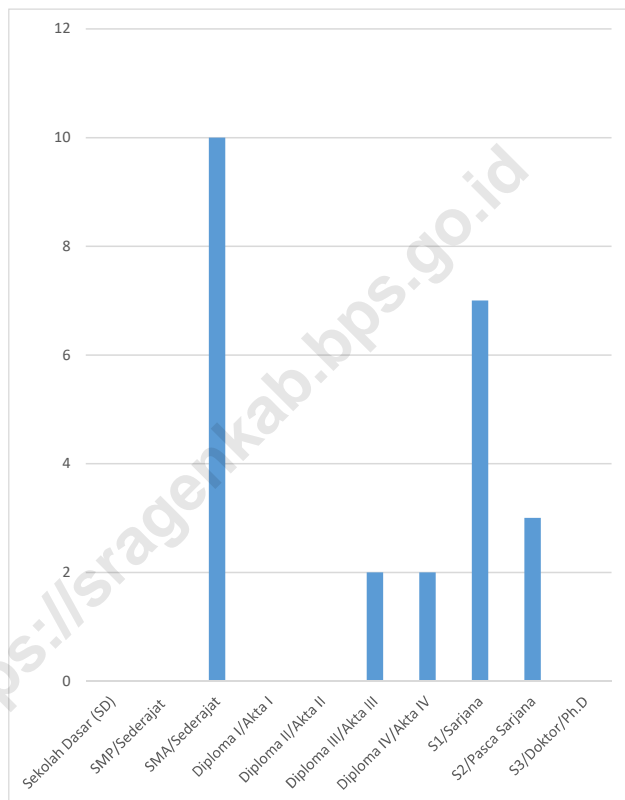
PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/wali kota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW).
6. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai

kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT.

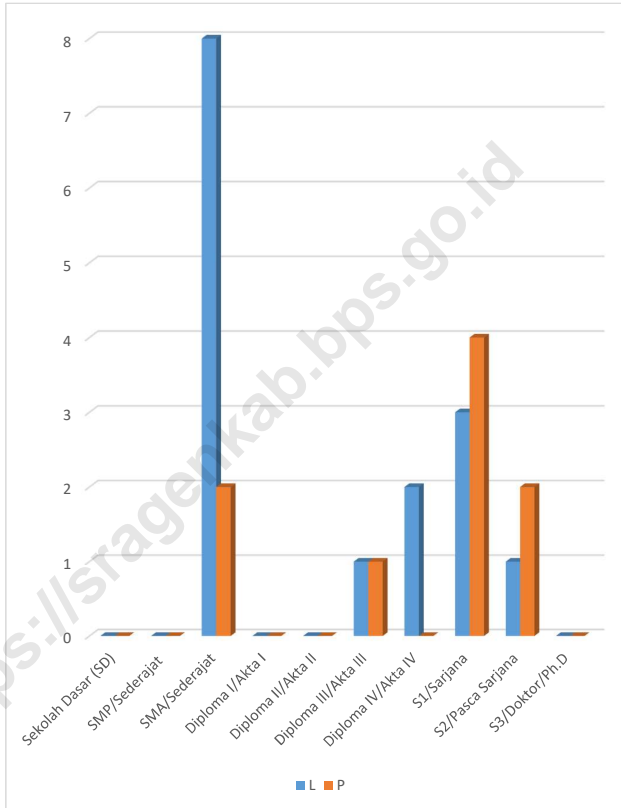
7. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.
8. **Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS** adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Pendidikan, 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Rukun Warga (RW) | Rukun Tetangga (RT) |
|----------------------------|------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 0 | 24 |
| 002 Purwosuman | 0 | 35 |
| 003 Patihan | 8 | 39 |
| 004 Duyungan | 0 | 33 |
| 005 Jetak | 7 | 42 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 23 |
| 007 Singopadu | 0 | 22 |
| 008 Jambanan | 0 | 25 |
| 009 Taraman | 0 | 20 |
| 010 Tenggak | 0 | 19 |
| 011 Sribit | 3 | 16 |
| 012 Pandak | 0 | 20 |
| Kecamatan Sidoharjo | 18 | 318 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021

| Pemerintah Daerah | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------------|---------------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) |
| Pemerintah Daerah | Kecamatan Sidoharjo | 15 | 9 | 24 |
| Pemerintah Daerah Desa | 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 003 Patihan | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 005 Jetak | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 009 Taraman | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| Pemerintah Daerah Desa | 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Sidoharjo Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

| Tingkat Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sekolah Dasar (SD) | 0 | 0 | 0 |
| SMP/Sederajat | 0 | 0 | 0 |
| SMA/Sederajat | 8 | 2 | 10 |
| Diploma I/Akta I | 0 | 0 | 0 |
| Diploma II/Akta II | 0 | 0 | 0 |
| Diploma III/Akta III | 1 | 1 | 2 |
| Diploma IV/Akta IV | 2 | 0 | 2 |
| S1/Sarjana | 3 | 4 | 7 |
| S2/Pasca Sarjana | 1 | 2 | 3 |
| S3/Doktor/Ph.D | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 15 | 9 | 24 |

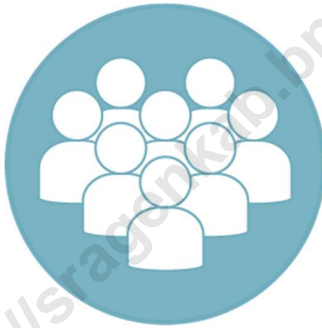
Catatan: ...

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen

3 | PENDUDUK

PENDUDUK KECAMATAN SIDOHARJO

2021



59 428
ORANG



98,45

RASIO JENIS KELAMIN



1295,01

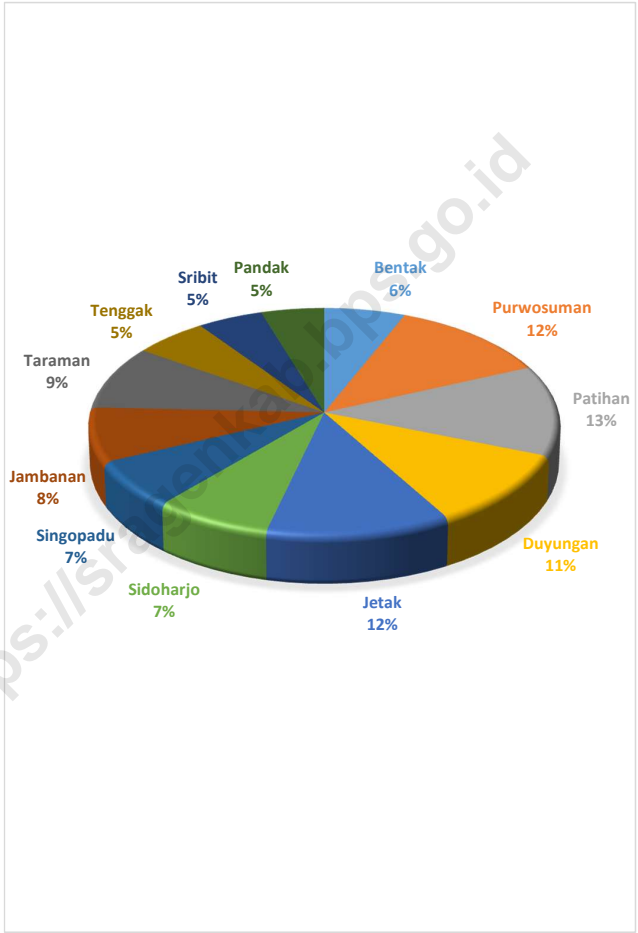
KEPADATAN PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah data registrasi/pendaftaran administrasi penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Sragen.
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
3. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas laporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk Rentan administrasi kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
4. **Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

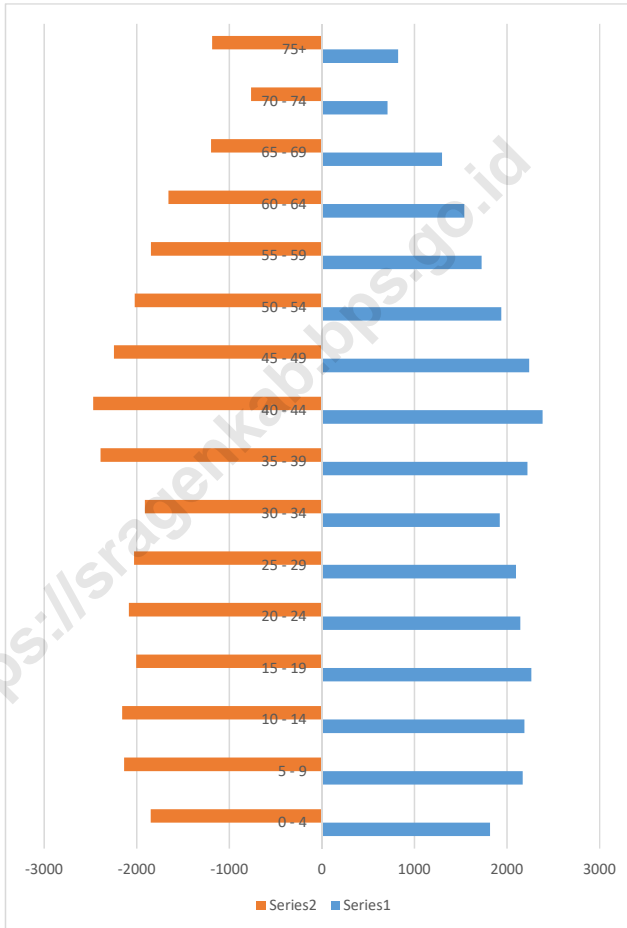
Gambar 3.1

Distribusi Persentase Penduduk, Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021



Sumber : Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Sragen

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Sidoharjo, 2021



Sumber : Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Sragen

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Penduduk | | |
|----------------------------|---------------|---------------|---------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Bentak | 1 826 | 1 796 | 3 622 |
| 002 Purwosuman | 3 622 | 3 607 | 7 229 |
| 003 Patihan | 3 776 | 3 854 | 7 630 |
| 004 Duyungan | 3 117 | 3 228 | 6 345 |
| 005 Jetak | 3 499 | 3 589 | 7 088 |
| 006 Sidoharjo | 2 232 | 2 275 | 4 507 |
| 007 Singopadu | 1 991 | 2 018 | 4 009 |
| 008 Jambanan | 2 278 | 2 288 | 4 566 |
| 009 Taraman | 2 635 | 2 735 | 5 370 |
| 010 Tenggak | 1 647 | 1 671 | 3 318 |
| 011 Sribit | 1 459 | 1 470 | 2 929 |
| 012 Pandak | 1 400 | 1 415 | 2 815 |
| Kecamatan Sidoharjo | 29 482 | 29 946 | 59 428 |

Lanjutan Tabel 3.1

| Desa/Kelurahan | Persentase Penduduk | Kepadatan Penduduk (per Km ²) | Rasio Jenis Kelamin Penduduk |
|----------------------------|---------------------|--|---------------------------------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Bentak | 6.09 | 1 104.27 | 101.67 |
| 002 Purwosuman | 12.16 | 1 606.44 | 100.42 |
| 003 Patihan | 12.84 | 1 302.05 | 97.98 |
| 004 Duyungan | 10.68 | 1 578.36 | 96.56 |
| 005 Jetak | 11.93 | 1 758.81 | 97.49 |
| 006 Sidoharjo | 7.58 | 1 386.77 | 98.11 |
| 007 Singopadu | 6.75 | 1 119.83 | 98.66 |
| 008 Jambanan | 7.68 | 1 153.03 | 99.56 |
| 009 Taraman | 9.04 | 1 332.51 | 96.34 |
| 010 Tenggak | 5.58 | 1 017.79 | 98.56 |
| 011 Sribit | 4.93 | 938.78 | 99.25 |
| 012 Pandak | 4.74 | 938.33 | 98.94 |
| Kecamatan Sidoharjo | 100.00 | 1 295.01 | 98.45 |

Catatan:

...

Sumber: Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Sragen

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin | | |
|----------------------------|---------------|---------------|---------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 - 4 | 1 817 | 1 849 | 3 666 |
| 5 - 9 | 2 170 | 2 135 | 4 305 |
| 10 - 14 | 2 188 | 2 156 | 4 344 |
| 15 - 19 | 2 264 | 2 005 | 4 269 |
| 20 - 24 | 2 144 | 2 084 | 4 228 |
| 25 - 29 | 2 098 | 2 029 | 4 127 |
| 30 - 34 | 1 922 | 1 912 | 3 834 |
| 35 - 39 | 2 220 | 2 391 | 4 611 |
| 40 - 44 | 2 384 | 2 469 | 4 853 |
| 45 - 49 | 2 240 | 2 246 | 4 486 |
| 50 - 54 | 1 939 | 2 021 | 3 960 |
| 55 - 59 | 1 726 | 1 847 | 3 573 |
| 60 - 64 | 1 538 | 1 658 | 3 196 |
| 65 - 69 | 1 299 | 1 196 | 2 495 |
| 70 - 74 | 709 | 764 | 1 473 |
| 75+ | 824 | 1 184 | 2 008 |
| Kecamatan Sidoharjo | 29 482 | 29 946 | 59 428 |

Catatan: ...
 Sumber: Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kabupaten Sragen

4 | SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

JUMLAH DESA YANG MEMILIKI
FASILITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

2021



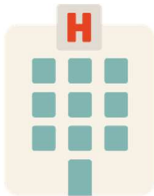
0

RUMAH SAKIT



0

UNIVERSITAS



1

PUSKESMAS



0

SEKOLAH

SMA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit

bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
13. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
14. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
15. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
16. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
17. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
18. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
19. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
20. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
21. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
22. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/

- pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
23. **Penerangan jalan** yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
 24. **Jamban** adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangki septik maupun tidak.
 25. **Jamban sendiri** adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
 26. **Jamban bersama** adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
 27. **Jamban umum** adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.
 28. **Bukan jamban** adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.
 29. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
 30. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End). LPG pada rincian ini dibedakan menjadi dua, yaitu LPG 3 kg dan LPG lebih dari 3 kg.
 31. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 32. **Surau/Langgar/Musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 33. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
 34. **Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.
 35. **Kapel** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 36. **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.
 37. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha. Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 38. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
 39. **Banjir** adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan

sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

40. **Banjir bandang** adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.
41. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
42. **Tsunami** adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat menyebabkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar, yang disebut tsunami. Dampak negatif tsunami adalah merusak apa saja yang dilaluinya, bangunan, tumbuh-tumbuhan, dan mengakibatkan korban jiwa manusia serta menyebabkan genangan, pencemaran air asin lahan pertanian, tanah dan air bersih.
43. **Gelombang pasang laut** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Umumnya gelombang pasang terjadi karena adanya angin kencang/topan, perubahan cuaca yang sangat cepat, dan karena ada pengaruh dari gravitasi bulan maupun matahari.
44. **Angin puyuh/puting beliung/topan** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
45. **Gunung meletus** adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung. Dalam hal ini, erupsi yang hanya menyebabkan

hujan awan panas juga termasuk kedalam bencana gunung meletus.

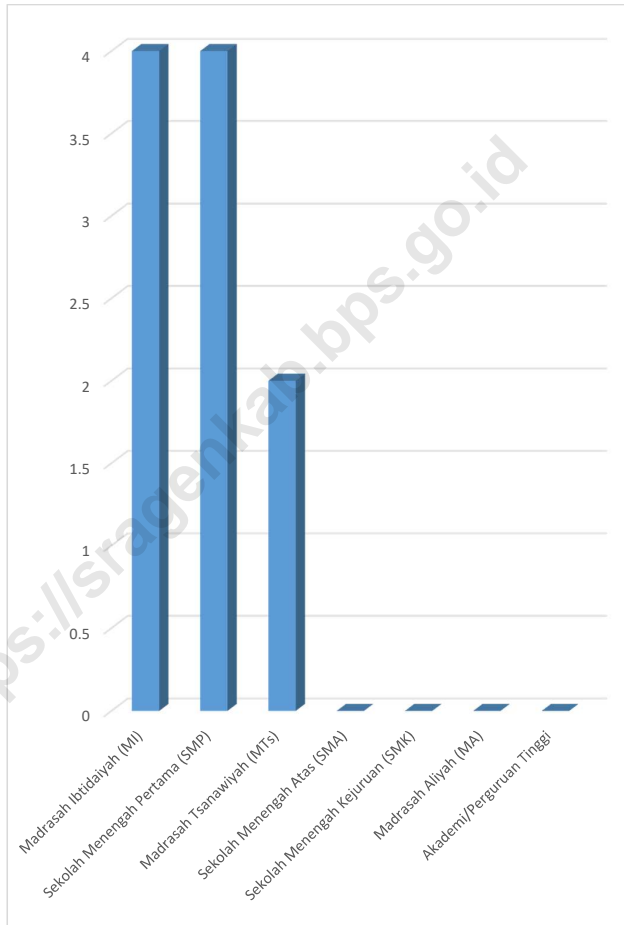
46. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
47. **Kekeringan (lahan)** adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah mengalami musim kemarau yang panjang, yang akhirnya menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah habis akibat penguapan (evaporasi), transpirasi, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Bencana kekeringan dapat menyebabkan suatu wilayah kehilangan sumber pendapatan khususnya pada wilayah-wilayah perdesaan yang bergantung pada usaha pertanian. Kekeringan yang singkat tetapi intensif dapat pula menyebabkan kerusakan yang signifikan.
48. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud di sini misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, dsb, yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.
49. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
50. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
51. **Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika

sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

52. **Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.** Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
53. **Kelompok kegiatan olahraga** mengacu pada kelompok kegiatan yang dibentuk oleh warga desa dan anggotanya adalah warga desa/kelurahan setempat maupun warga di luar desa/kelurahan, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan maupun di tempat lain.
54. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
55. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
56. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
57. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
58. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
59. **Tenis Meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
60. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Aturan main sama seperti bermain sepak bola biasa. Hanya saja ada sedikit modifikasi pada beberapa hal, misalnya: setiap tim memiliki lima pemain dan dipimpin oleh seorang wasit, bila bola keluar lapangan, bola tidak dilempar melainkan ditendang, dll. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

61. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
62. **Jenis olahraga bela diri** mencakup pencak silat, karate, capoeira, taekwondo, martial art, dan lain-lain.
63. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok.** Permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya dapat masuk ke dalam lubang. Pada olahraga ini, peserta diharapkan dapat mengarahkan bola sasaran masuk ke dalam salah satu lubang dari 6 lubang yang ada dipinggir meja bilyard. Meja bilyard memiliki ukuran panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi panjang dengan rasio 2:1.
64. **Pusat kebugaran (fitnes, aerobik)** adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya. Dengan konsep ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan olahraga tetap tinggi dan tentunya dengan harapan lain, seperti sportainment dimana orang dapat melakukan olahraga yang biasanya berujung pada kebosanan dengan sangat menyenangkan sebagai penanggulangan atas tingginya tingkat stres, dan yang terakhir adalah mengubah anggapan masyarakat bahwa olahraga tidaklah pagi hari, sore, malam bahkan setiap saatpun bisa. Ketegangan, tekanan, dan kesibukan yang disebabkan oleh rutinitas yang ada membuat energi kita terkuras, diharapkan dengan adanya sarana olahraga seperti ini, energi yang tadinya terkuras dapat di-recharge kembali.

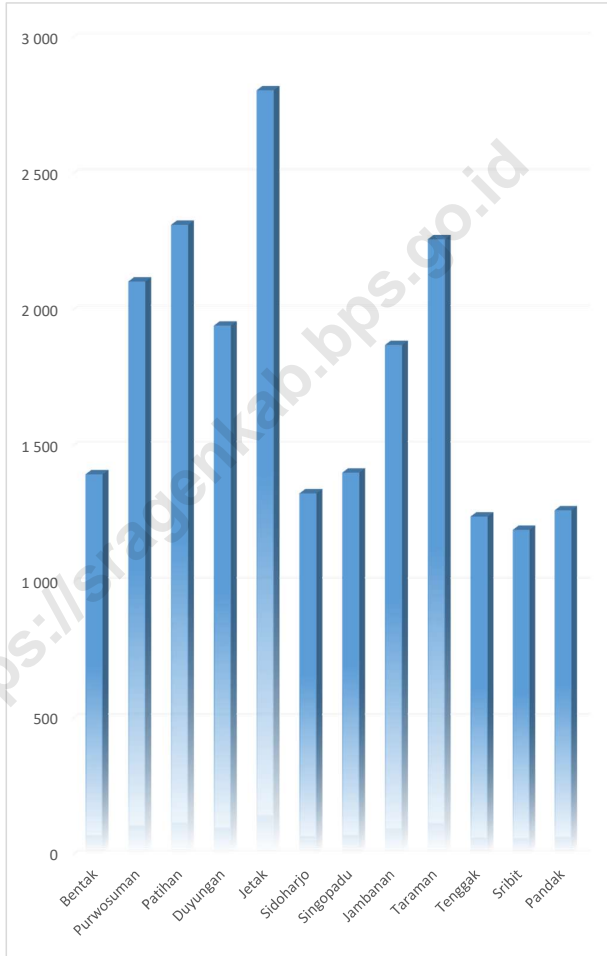
Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2021/2022



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 4.2

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sidoharjo, 2020



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021

| Tingkat Pendidikan | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Sekolah Dasar (SD) | 12 | 12 | 12 |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI) | 4 | 4 | 4 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 4 | 4 | 4 |
| Madrasah Tsanawiyah (MTs) | 2 | 2 | 2 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) | 0 | 0 | 0 |
| Madrasah Aliyah (MA) | 0 | 0 | 0 |
| Akademi/Perguruan Tinggi | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022

| Tingkat Pendidikan | Negeri | | Swasta | | Jumlah | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ | 0 | 0 | 31 | 30 | 31 | 30 |
| Raudatul Athfal (RA) ³ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Dasar (SD) ¹ | 28 | 28 | 1 | 1 | 29 | 29 |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Madrasah Aliyah (MA) ² | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022

| Tingkat Pendidikan | Negeri | | Swasta | | Jumlah | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ | 0 | 0 | 108 | 104 | 108 | 104 |
| Raudatul Athfal (RA) ² | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} | 267 | 244 | 10 | 7 | 277 | 251 |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² | 38 | 44 | 55 | 62 | 93 | 106 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} | 89 | 82 | 16 | 15 | 105 | 97 |
| Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² | 0 | 0 | 27 | 47 | 27 | 47 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Madrasah Aliyah (MA) ² | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ³Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

⁴Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sidoharjo, 2020/2021 dan 2021/2022

| Tingkat Pendidikan | Negeri | | Swasta | | Jumlah | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 | 2020/2021 | 2021/2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ | 0 | 0 | 1039 | 1012 | 1039 | 1012 |
| Raudatul Athfal (RA) ² | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Dasar (SD) ¹ | 2501 | 2430 | 198 | 229 | 2699 | 2659 |
| Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² | 829 | 826 | 1060 | 1105 | 1889 | 1931 |
| Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ | 1476 | 1534 | 24 | 7 | 1500 | 1541 |
| Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² | 0 | 0 | 82 | 68 | 82 | 68 |
| Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ | 0 | 0 | 16 | 8 | 16 | 8 |
| Madrasah Aliyah (MA) ² | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021

| Jenis Sarana Kesehatan | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah Sakit | 0 | 0 | 0 |
| Rumah Sakit Bersalin | 0 | 0 | 0 |
| Poliklinik/Balai Pengobatan | 2 | 3 | 4 |
| Puskesmas Rawat Inap | 1 | 1 | 1 |
| Puskesmas Tanpa Rawat Inap | 0 | 0 | 0 |
| Apotek | 3 | 3 | 3 |

Catatan: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | 2021 |
|----------------------------|----------|
| (1) | (2) |
| 001 Bentak | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 |
| 003 Patihan | 0 |
| 004 Duyungan | 0 |
| 005 Jetak | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 |
| 007 Singopadu | 0 |
| 008 Jambanan | 0 |
| 009 Taraman | 0 |
| 010 Tenggak | 0 |
| 011 Sribit | 0 |
| 012 Pandak | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021

| Sumber Air Minum | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Air Kemasan Bermerk | 0 | 0 | 0 |
| Air Isi Ulang | 0 | 0 | 1 |
| Leding Dengan Meteran | 0 | 1 | 1 |
| Leding Tanpa Meteran | 0 | 0 | 0 |
| Sumur Bor atau Pompa | 0 | 0 | 0 |
| Sumur | 12 | 10 | 10 |
| Mata Air | 0 | 1 | 0 |
| Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan | 0 | 0 | 0 |
| Air Hujan | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Pengguna Listrik | | | Bukan Pengguna Listrik |
|----------------------------|------------------|----------|---------------|------------------------|
| | PLN | Non PLN | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Bentak | 1 396 | 0 | 1 396 | 0 |
| 002 Purwosuman | 2 104 | 0 | 2 104 | 0 |
| 003 Patihan | 2 312 | 0 | 2 312 | 0 |
| 004 Duyungan | 1 942 | 0 | 1 942 | 0 |
| 005 Jetak | 2 806 | 0 | 2 806 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 1 326 | 0 | 1 326 | 0 |
| 007 Singopadu | 1 402 | 0 | 1 402 | 0 |
| 008 Jambanan | 1 871 | 0 | 1 871 | 0 |
| 009 Taraman | 2 259 | 0 | 2 259 | 0 |
| 010 Tenggak | 1 241 | 0 | 1 241 | 0 |
| 011 Sribit | 1 192 | 0 | 1 192 | 0 |
| 012 Pandak | 1 264 | 0 | 1 264 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 21 115 | 0 | 21 115 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021

| Sumber Penerangan Jalan Utama | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------------------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Listrik Pemerintah | 2 | 2 | 1 |
| Listrik Non Pemerintah | 10 | 10 | 0 |
| Non Listrik | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2019–2021

| Fasilitas Tempat Buang Air Besar | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Jamban | 12 | 12 | 12 |
| Sendiri | 12 | 12 | 12 |
| Bersama | 0 | 0 | 0 |
| Umum | 0 | 0 | 0 |
| Bukan Jamban | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 12 | 12 | 12 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Jenis Bahan Bakar untuk Memasak | 2021 |
|---------------------------------|----------|
| (1) | (2) |
| Listrik | 0 |
| Elpiji 5,5 kg | 0 |
| Elpiji 12 kg | 0 |
| Elpiji 3 kg | 4 |
| Gas Kota | 0 |
| Biogas | 0 |
| Minyak Tanah | 0 |
| Briket | 0 |
| Arang | 0 |
| Kayu Bakar | 0 |
| Lainnya | 0 |
| Jumlah | 4 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Masjid | Mushola | Gereja Protestan | Gereja Katolik | Pura | Vihara |
|----------------------------|------------|------------|------------------|----------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Bentak | 7 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 13 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 15 | 23 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 17 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 17 | 8 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 15 | 10 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 9 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 12 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 5 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 6 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 5 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 131 | 107 | 6 | 3 | 0 | 0 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sidoharjo, 2020

| Desa/Kelurahan | Gempa Bumi | Tsunami | Gunung Meletus | Tanah Longsor |
|----------------------------|------------|----------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 4.4.2

| Desa/Kelurahan | Banjir | Banjir Bandang | Kekeringan | Kebakaran Hutan dan Lahan |
|----------------------------|----------|----------------|------------|---------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 4.4.2

| Desa/Kelurahan | Angin Puyuh/ Puting Beliung/ | Gelombang Pasang | Abrasi |
|----------------------------|---------------------------------|---------------------|----------|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sidoharjo, 2020

| Desa/Kelurahan | Gempa Bumi | Tsunami | Gunung Meletus | Tanah Longsor |
|----------------------------|------------|----------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 4.4.3

| Desa/Kelurahan | Banjir | Banjir Bandang | Kekeringan | Kebakaran Hutan dan Lahan |
|----------------------------|----------|----------------|------------|---------------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 | 0 |

Lanjutan Tabel 4.4.3

| Desa/Kelurahan | Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan | Gelombang Pasang | Abrasi |
|----------------------------|--|---------------------|----------|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Sistem Peringatan Dini Bencana Alam | Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami | Perlengkapan Keselamatan |
|----------------|-------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Bentak | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |
| 002 Purwosuman | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 003 Patihan | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |
| 004 Duyungan | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 005 Jetak | Ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 006 Sidoharjo | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 007 Singopadu | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 008 Jambanan | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |
| 009 Taraman | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |
| 010 Tenggak | Ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Tidak ada |
| 011 Sribit | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |
| 012 Pandak | Tidak ada | Bukan wilayah potensi tsunami | Ada |

Lanjutan Tabel 4.4.4

| Desa/Kelurahan | Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana | Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll |
|----------------|--|---|
| (1) | (5) | (6) |
| 001 Bentak | Ada | Ada |
| 002 Purwosuman | Tidak ada | Ada |
| 003 Patihan | Ada | Ada |
| 004 Duyungan | Tidak ada | Tidak ada |
| 005 Jetak | Tidak ada | Ada |
| 006 Sidoharjo | Tidak ada | Ada |
| 007 Singopadu | Tidak ada | Tidak ada |
| 008 Jambanan | Tidak ada | Ada |
| 009 Taraman | Tidak ada | Ada |
| 010 Tenggak | Tidak ada | Ada |
| 011 Sribit | Tidak ada | Tidak ada |
| 012 Pandak | Tidak ada | Tidak ada |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Jenis Olahraga | Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga | | | Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga |
|----------------------|-------------------------------------|--------------|-------------|---|
| | Baik | Rusak Sedang | Rusak Parah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sepak Bola | 4 | 8 | 0 | 0 |
| Bola Voli | 5 | 6 | 0 | 1 |
| Bulu Tangkis | 5 | 1 | 0 | 6 |
| Bola Basket | 0 | 0 | 0 | 12 |
| Tenis Lapangan | 0 | 0 | 0 | 12 |
| Tenis Meja | 3 | 6 | 0 | 3 |
| Futsal | 3 | 0 | 0 | 9 |
| Renang | 0 | 0 | 0 | 12 |
| Bela Diri | 11 | 0 | 0 | 1 |
| Bilyard | 2 | 0 | 0 | 10 |
| Fitnes, Aerobik, dll | 4 | 0 | 0 | 8 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 | 12 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

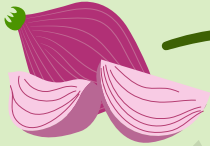
BAB 5

PRODUKSI BUAH DAN SAYUR

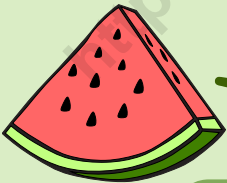


235,2 kuintal

3,5 kuintal



433 kuintal



36 kuintal



416 kuintal



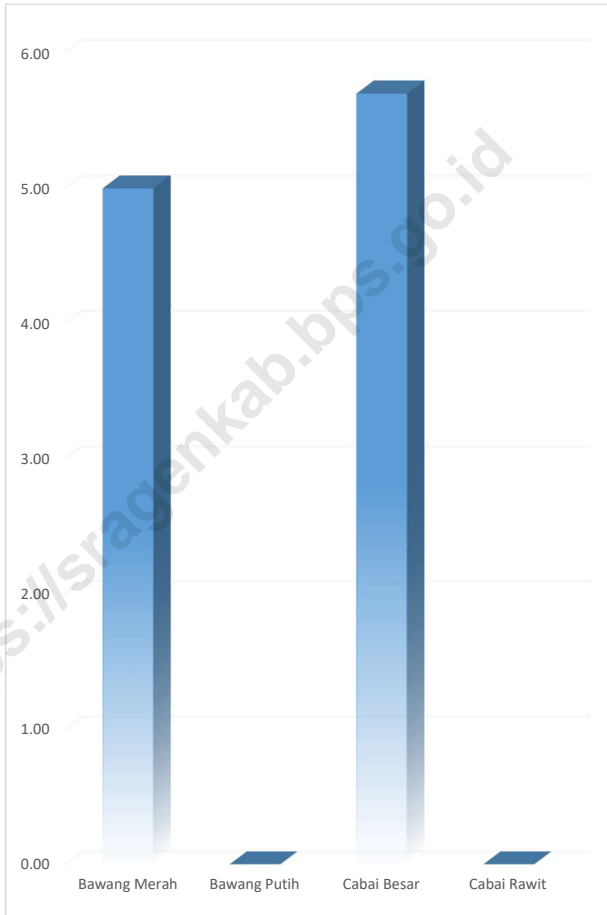
90,4 kuintal

PENJELASAN TEKNIS

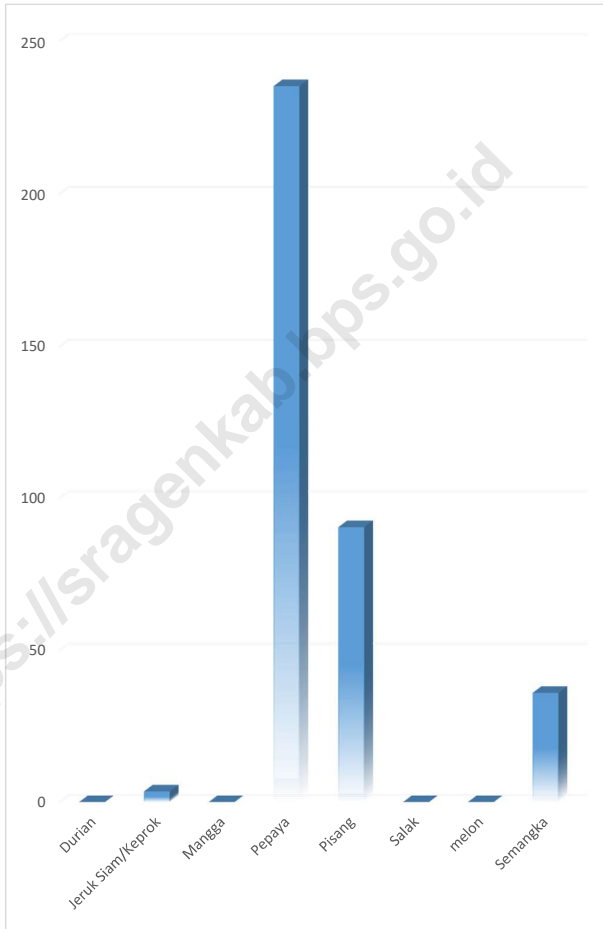
1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
8. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
9. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
10. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Gambar 5.1

Luas Panen Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2021



Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Gambar 5.2**Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2021**

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (ha), 2018–2021

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|--------------------|------|------|------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sayuran | | | | |
| Bawang Merah | 0.00 | 7.00 | 2.00 | 5.00 |
| Bawang Putih | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Cabai Besar | 4.00 | 4.00 | 1.00 | 5.70 |
| Cabai Rawit | 0.00 | 0.00 | 2.00 | 0.00 |
| Kentang | | | | |
| Kubis | | | | |
| Buah–buahan | ... | ... | ... | ... |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2018–2021**

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|--------------------|--------|--------|--------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Sayuran | | | | |
| Bawang Merah | 0.00 | 600.00 | 190.00 | 433.00 |
| Bawang Putih | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Cabai Besar | 156.00 | 352.00 | 45.00 | 416.00 |
| Cabai Rawit | 0.00 | 0.00 | 120.00 | 0.00 |
| Kentang | | | | |
| Kubis | | | | |
| Buah-buahan | ... | ... | ... | ... |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (m²), 2018–2021**

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|---------------|------|------|------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe | ... | ... | 37 | 120 |
| Kencur | ... | ... | 15 | ... |
| Kunyit | ... | ... | ... | ... |
| Laos/Lengkuas | ... | ... | 12 | 20 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kg), 2018–2021**

| Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i> | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|--|------|------|------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jahe | ... | ... | 168 | 120 |
| Kencur | ... | ... | 45 | ... |
| Kunyit | ... | ... | ... | ... |
| Laos/Lengkuas | ... | ... | 45 | 100 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (m²), 2018–2021

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|---------------|------|------|------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek | 27 | 27 | 20 | 0 |
| Krisan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mawar | 2 | 30 | 25 | 0 |
| Sedap Malam | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (tangkai), 2018–2021**

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|---------------|------|------|------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Anggrek | 45 | 27 | 20 | 0 |
| Krisan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mawar | 19 | 30 | 25 | 0 |
| Sedap Malam | 0 | 0 | 0 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.7**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sidoharjo (kuintal), 2018–2021**

| Jenis Tanaman | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 ^x |
|--------------------|--------|-------|----------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Buah–Buahan | | | | |
| Durian | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jeruk Siam/Kepron | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 3.50 |
| Mangga | 700.00 | 0.00 | 1 044.00 | 0.00 |
| Pepaya | 84.00 | 64.00 | 722.00 | 235.20 |
| Pisang | 60.00 | 51.00 | 124.00 | 90.40 |
| Salak | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Melon | 0.00 | 0.00 | 200.00 | 0.00 |
| Semangka | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 36.00 |
| Sayuran | ... | ... | ... | ... |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

6 | PARIWISATA, TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

AKOMODASI 2021

HOTEL

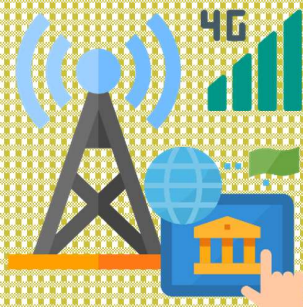
1

PENGINAPAN

0



SARANA KOMUNIKASI 2021



MENARA SELULER

11

OPERATOR SELULER

59

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
3. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
4. **Jalan utama desa** adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuju kantor bupati/walikota/camat/desa/kelurahan terdekat.
5. **Angkutan** adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan/atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.
6. **Transportasi umum** adalah jasa transportasi (memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain), penumpang diharuskan membayar ongkos. Transportasi umum tidak harus memiliki trayek dan izin beroperasi.
7. **Angkutan umum** adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
8. **Trayek angkutan** adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap.
9. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh hujan, air pasang, dll.
10. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun kecuali saat tertentu**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih kecuali saat tertentu, seperti ketika turun hujan (sehingga jalannya menjadi sangat licin dan berbahaya untuk dilalui), air pasang yang

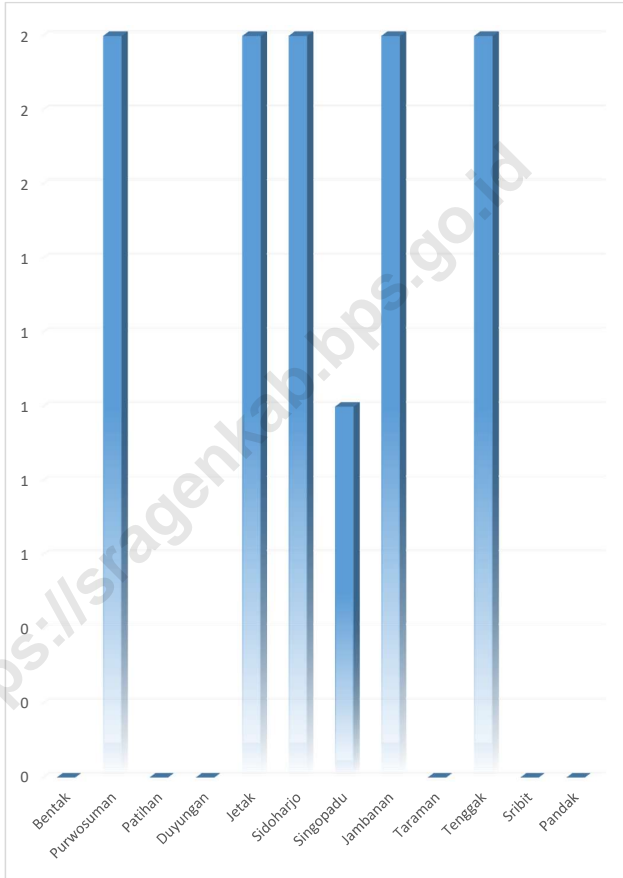
biasanya banyak dijumpai pada jalan yang berada di pinggir laut, dll.

11. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau**, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau saja. Biasanya jalan ini berupa jalan tanah yang ketika musim hujan akan berlumpur sehingga tidak dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Selain itu, dapat juga berada di wilayah yang rentan terjadi bencana alam ekstrem akibat musim hujan seperti longsor, dll.
12. **Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun**, jika jalan tersebut tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Biasanya jalan ini berupa jalan setapak, atau karena lebar jalan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.
13. **Komunikasi** adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi serta kegiatan pos dan giro.
14. **Informasi** adalah hasil dari proses pengolahan data atau komunikasi antara satu orang dengan orang lain melalui media komunikasi, seperti: TV, radio, surat kabar, dan lain-lain.
15. **Telekomunikasi** adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik. Contoh: telepon, telegraf, telex, dan sejenisnya.
16. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
17. **Pos keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
18. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
19. **Rumah pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
20. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.
21. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.

Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.

22. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone.
23. **Sinyal telepon seluler** adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
24. **Sinyal sangat kuat** adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
25. **Sinyal kuat** adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
26. **Sinyal lemah** adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
27. **Tidak ada sinyal** adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
28. **Sinyal internet telepon seluler** merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.

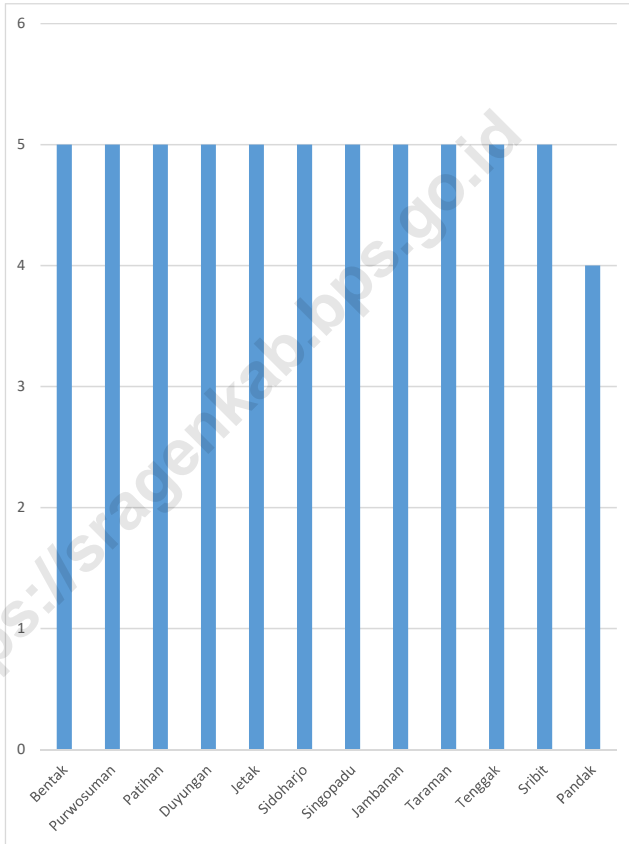
Gambar 6.1 Jumlah Menara Operator Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 6.2

Jumlah Operator Layanan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Hotel | Penginapan |
|----------------------------|----------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 1 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 1 | 0 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Jenis Prasarana Transportasi | Keberadaan Angkutan Umum |
|----------------|------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | Darat | Tidak ada angkutan umum |
| 002 Purwosuman | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 003 Patihan | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 004 Duyungan | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 005 Jetak | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 006 Sidoharjo | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 007 Singopadu | Darat | Tidak ada angkutan umum |
| 008 Jambanan | Darat | Ada, tanpa trayek tetap |
| 009 Taraman | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 010 Tenggak | Darat | Ada, dengan trayek tetap |
| 011 Sribit | Darat | Tidak ada angkutan umum |
| 012 Pandak | Darat | Tidak ada angkutan umum |

Lanjutan Tabel 6.2.1

| Desa/Kelurahan | Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas | Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih |
|----------------|-------------------------------------|--|
| (1) | (4) | (5) |
| 001 Bentak | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 002 Purwosuman | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 003 Patihan | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 004 Duyungan | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 005 Jetak | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 006 Sidoharjo | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 007 Singopadu | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 008 Jambanan | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 009 Taraman | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 010 Tenggak | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 011 Sribit | Aspal/beton | Sepanjang tahun |
| 012 Pandak | Aspal/beton | Sepanjang tahun |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos | Pos Keliling | Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta |
|----------------|-----------------------------------|--------------|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Bentak | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 002 Purwosuman | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 003 Patihan | Tidak ada | Tidak ada | Beroperasi |
| 004 Duyungan | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 005 Jetak | Beroperasi | Tidak ada | Beroperasi |
| 006 Sidoharjo | Beroperasi | Tidak ada | Beroperasi |
| 007 Singopadu | Tidak ada | Tidak ada | Beroperasi |
| 008 Jambanan | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 009 Taraman | Tidak ada | Tidak ada | Beroperasi |
| 010 Tenggak | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 011 Sribit | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |
| 012 Pandak | Tidak ada | Tidak ada | Tidak ada |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Jumlah Menara Telepon seluler | Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler |
|----------------------------|-------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 0 | 5 |
| 002 Purwosuman | 2 | 5 |
| 003 Patihan | 0 | 5 |
| 004 Duyungan | 0 | 5 |
| 005 Jetak | 2 | 5 |
| 006 Sidoharjo | 2 | 5 |
| 007 Singopadu | 1 | 5 |
| 008 Jambanan | 2 | 5 |
| 009 Taraman | 0 | 5 |
| 010 Tenggak | 2 | 5 |
| 011 Sribit | 0 | 5 |
| 012 Pandak | 0 | 4 |
| Kecamatan Sidoharjo | 11 | 59 |

Catatan: ...
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Kekuatan Sinyal Telepon Seluler | Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler |
|----------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 002 Purwosuman | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 003 Patihan | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 004 Duyungan | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 005 Jetak | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 006 Sidoharjo | Sinyal kuat | 4G/LTE |
| 007 Singopadu | Sinyal sangat kuat | 4G/LTE |
| 008 Jambanan | Sinyal kuat | 4G/LTE |
| 009 Taraman | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 010 Tenggak | Sinyal kuat | 4G/LTE |
| 011 Sribit | Sinyal kuat | 3G/H/H+/EVDO |
| 012 Pandak | Sinyal kuat | 4G/LTE |

Catatan: ...

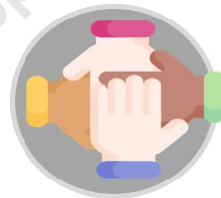
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

7 | PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

JUMLAH BANK DAN KOPERASI 2021



BANK UMUM 2



KOPERASI 2

mah Makan/
Restoran

4



Pasar

8



Minimarket

12



Kelompok
Pertokoan

8



JUMLAH SARANA
PERDAGANGAN 2021

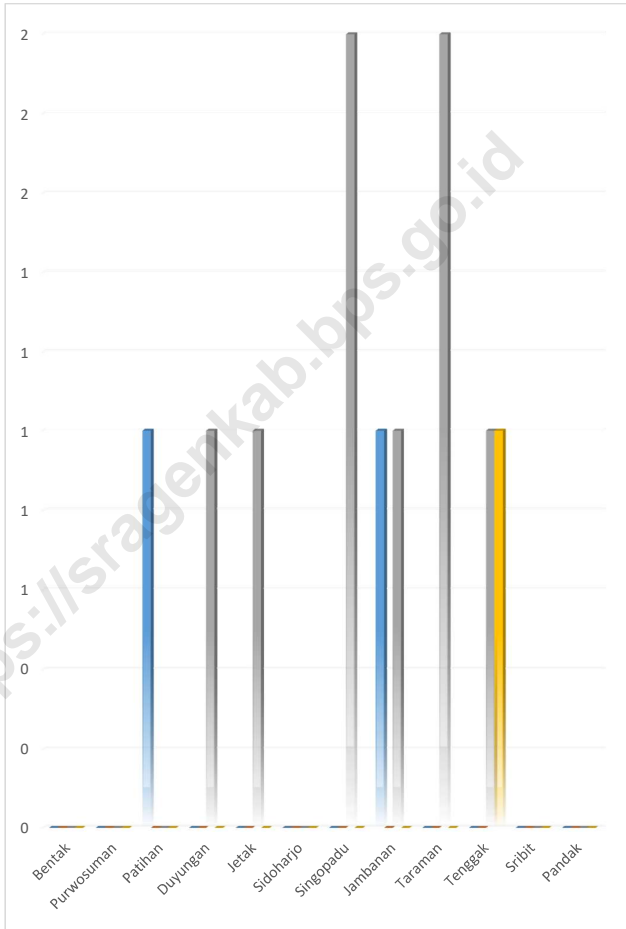
PENJELASAN TEKNIS

1. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
2. **Bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
3. **Bank umum swasta** meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
4. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip.
6. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
7. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
8. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
9. **Koperasi lainnya**, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
10. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
11. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
12. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.

13. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
14. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
15. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
16. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
17. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

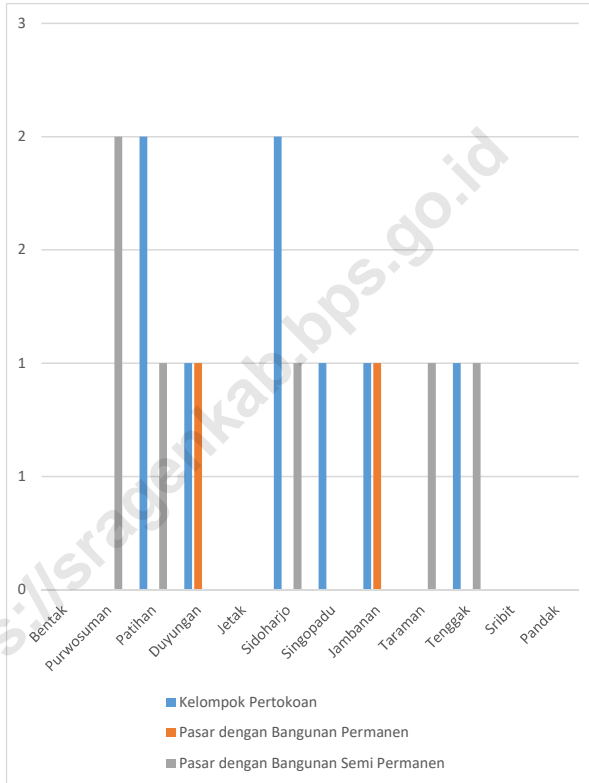
Gambar 7.1

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sidoharjo,
2021**



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 7.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sidoharjo, 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.1**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Sidoharjo, 2021**

| Desa/Kelurahan | Bank Umum Pemerintah | Bank Umum Swasta | Bank Perkreditan Rakyat (BPR) |
|----------------------------|----------------------|------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 1 | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 1 |
| 006 Sidoharjo | 1 | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 2 | 0 | 1 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sidoharjo,
2021

| Desa/Kelurahan | Koperasi Unit Desa (KUD) | Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) |
|----------------------------|--------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) |
| 001 Bentak | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 1 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 1 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 |
| 011 Sribit | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 2 | 0 |

Lanjutan Tabel 7.2

| Desa/Kelurahan | Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) | Koperasi Lainnya |
|----------------------------|---------------------------------|------------------|
| (1) | (4) | (5) |
| 001 Bentak | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 0 | 0 |
| 004 Duyungan | 1 | 0 |
| 005 Jetak | 1 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 0 |
| 007 Singopadu | 2 | 0 |
| 008 Jambanan | 1 | 0 |
| 009 Taraman | 2 | 0 |
| 010 Tenggak | 1 | 1 |
| 011 Sribit | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 8 | 1 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sidoharjo, 2021

| Desa/Kelurahan | Kelompok Pertokoan | Pasar dengan Bangunan Permanen | Pasar dengan Bangunan Semi Permanen |
|----------------------------|--------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 2 |
| 003 Patihan | 2 | 0 | 1 |
| 004 Duyungan | 1 | 1 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 0 | 0 |
| 006 Sidoharjo | 2 | 0 | 1 |
| 007 Singopadu | 1 | 0 | 0 |
| 008 Jambanan | 1 | 1 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 0 | 1 |
| 010 Tenggak | 1 | 0 | 1 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 8 | 2 | 6 |

Lanjutan Tabel 7.3

| Desa/Kelurahan | Pasar tanpa Bangunan | Mini Market/ Swalayan/ Supermarket | Restoran/ Rumah Makan |
|----------------------------|----------------------|--|--------------------------|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| 001 Bentak | 0 | 0 | 0 |
| 002 Purwosuman | 0 | 0 | 0 |
| 003 Patihan | 1 | 1 | 0 |
| 004 Duyungan | 0 | 4 | 0 |
| 005 Jetak | 0 | 4 | 1 |
| 006 Sidoharjo | 0 | 1 | 0 |
| 007 Singopadu | 3 | 1 | 2 |
| 008 Jambanan | 0 | 0 | 0 |
| 009 Taraman | 0 | 1 | 0 |
| 010 Tenggak | 0 | 0 | 1 |
| 011 Sribit | 0 | 0 | 0 |
| 012 Pandak | 0 | 0 | 0 |
| Kecamatan Sidoharjo | 4 | 12 | 4 |

Catatan: ...

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjen Suprpto No.48 Sragen
Telp.: 0271-891151
Homepage: <http://sragenkab.bps.go.id>,
E-mail: bps3314@bps.go.id